

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini mengaitkan langsung dengan Teori Media Richness. Terdapat dampak signifikan antara komunikasi nonverbal, yang diwakili oleh penggunaan stiker LINE, dan komunikasi interpersonal menegaskan pentingnya media yang kaya dalam mengelola interaksi yang kompleks dan ambigu. Teori Media Richness menunjukkan bahwa media yang kaya, seperti komunikasi tatap muka, mampu menyampaikan pesan dengan baik dan memfasilitasi pertukaran umpan balik, sehingga memperkuat pemahaman dan interpretasi pesan antara individu. Dalam konteks ini, penggunaan stiker LINE sebagai representasi komunikasi nonverbal menjadi media yang kaya dalam menghadirkan dimensi tambahan dalam interaksi interpersonal, yang pada gilirannya memperkaya proses komunikasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, temuan ini memberikan dukungan empiris yang kuat untuk prinsip-prinsip yang terkandung dalam Teori Media Richness.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Saran praktis temuan ini adalah untuk menggunakan sticker LINE sebagai bentuk komunikasi nonverbal dapat dijadikan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kompetensi komunikasi interpersonal mahasiswa UPN Veteran Jakarta. Dosen dan pembimbing akademis dapat mempertimbangkan untuk memperkenalkan penggunaan sticker LINE sebagai sarana untuk melatih mahasiswa dalam memahami dan menggunakan komunikasi nonverbal secara efektif dalam berbagai situasi interpersonal.

5.2.2 Saran Teoritis

Saran teoritis temuan ini adalah untuk mengingat penelitian ini terbatas pada populasi mahasiswa, langkah selanjutnya yang disarankan adalah untuk meluaskan cakupan penelitian ke berbagai kelompok demografis yang berbeda. Sebagai contoh, penelitian berikutnya dapat mengarah pada penyelidikan penggunaan komunikasi nonverbal melalui *sticker* LINE pada siswa SD, SMP dan SMA. Melibatkan kelompok-kelompok demografis yang berbeda ini akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang bagaimana penggunaan *sticker* LINE mempengaruhi komunikasi interpersonal pada berbagai kelompok masyarakat. Hal ini juga dapat membantu dalam memahami perbedaan preferensi, persepsi, dan pola komunikasi nonverbal antara kelompok-kelompok tersebut, serta memberikan landasan teoritis yang lebih kuat untuk pemahaman lebih lanjut tentang dinamika komunikasi dalam berbagai konteks sosial.